

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Pemekaran Desa Barugae terhadap pelayanan Publik. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kualitatif* yaitu dengan melakukan observasi lapangan yang menggambarkan serta mengkaji data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dari informan dan dimana informan sebanyak lima orang yang dipilih berdasarkan pandangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan informasi mengenai permasalahan yang diteliti yakni Kepala Desa, Sekertaris Desa, Staff Desa, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrument berupa observasi dan dokumentasi serta dikembangkan dengan wawancara terhadap informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah pemekaran Desa Barugae memberikan pelayanan yang efektif kepada masyarakat Barugae, Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu, tingkat kehadiran dalam kegiatan. Bagaimana penyampaian informasi pelayanan public yang akurat terhadap masyarakat Barugae. Bagaimana penyediaan fasilitas di kantor Desa Barugae. Faktor – faktor yang mempengaruhi pelayanan public dapat dilihat dari segi faktor kesadaran, faktor aturan, faktor organisasi, faktor pendapatan, faktor kemampuan keterampilan, faktor sarana.